

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **❖ LATAR BELAKANG**

Lingkungan bisnis merupakan segala sesuatu yang mempunyai pengaruh terhadap aktivitas usaha atau bisnis dalam suatu perusahaan atau jenis usaha lainnya, dan dapat menimbulkan suatu peluang maupun ancaman dalam perjalanannya. Faktor lingkungan bisnis itu sendiri terdiri dari dua jenis yaitu lingkungan mikro (lebih kepada para pelaku yang berhubungan langsung dengan lingkungan usaha) dan lingkungan makro (faktor ekonomi, demografi, geografi, teknologi, pemerintah, sosial dan politik).

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin tidak menentu dan situasi bisnis yang semakin kompetitif menimbulkan persaingan yang semakin tajam, ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan milik pemerintah maupun swasta yang didirikan, baik itu perusahaan berskala besar, perusahaan menengah maupun perusahaan berskala kecil. Banyak perusahaan yang didirikan merupakan factor pemicu tingkat persaingan yang semakin tajam di lingkungan dunia usaha itu sendiri. Keadaan seperti itu baik secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup usaha yang dirintis oleh para pelaku yang terlibat di dalamnya, Dilain pihak, perusahaan dalam usahanya memasarkan suatu produk yang dihasilkan terkadang mengalami kesulitan di dalam menyalurkan produknya kepada konsumen, hal ini memaksa perusahaan untuk lebih pro-aktif dalam mengantisipasi situasi tersebut.

Dewasa ini perekonomian Indonesia semakin berkembang, misalnya dapat dilihat dari perkembangan industri penghasil barang, salah satu industri penghasil barang yang perkembangannya pesat adalah industri yang bergerak pada minuman ringan. Perkembangan yang pesat ini juga diikuti dengan semakin ketatnya persaingan diantara produsen minuman ringan tersebut. Produsen saling berebut untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas guna meningkatkan laba melalui volume penjualan.

## ❖ **TUJUAN**

Mengetahui tentang Globalisasi SI, Ekonomi Industri SI, serta transformasi bentuk perusahaan SI.

## ❖ **RUMUSAN MASALAH**

- ❖ Apa itu globalisasi dalam SI?
- ❖ Apa itu Ekonomi Industri dalam SI?
- ❖ Bagaimana transformasi perusahaan itu?

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **❖ GLOBALISASI**

##### **❖ Manajemen dan Pengendalian**

Kata "globalisasi" diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah suatu proses menjadikan sesuatu (benda atau perilaku) sebagai ciri dari setiap individu di dunia ini tanpa dibatasi oleh wilayah. Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, kecuali sekedar definisi kerja (working definition), sehingga tergantung dari sisi mana orang melihatnya. Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat. Di sisi lain, ada yang melihat globalisasi sebagai sebuah proyek yang diusung oleh negara-negara adikuasa, sehingga bisa saja orang memiliki pandangan negatif atau curiga terhadapnya. Dari sudut pandang ini, globalisasi tidak lain adalah kapitalisme dalam bentuknya yang paling mutakhir. Negara-negara yang kuat dan kaya praktis akan mengendalikan ekonomi dunia dan negara-negara kecil makin tidak berdaya karena tidak mampu bersaing. Sebab, globalisasi cenderung berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia, bahkan berpengaruh terhadap bidang-bidang lain seperti budaya dan agama. Theodore Levitte merupakan orang yg pertama kali menggunakan istilah Globalisasi pada tahun 1985.

Berdasarkan sikap dan perilaku para manajer internasional dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu :

#### **1. Ethnocentric Manager / Manajer Etnosentris**

Ethnocentric Manager adalah manajer yang memiliki anggapan atau persepsi bahwa budaya dan perilaku kerja di negara tempat asalnya jauh lebih baik daripada

tempat lain. Contohnya adalah di mana para manajer asing lebih suka memberikan kesempatan jenjang karir pada pekerja asing saja sehingga menimbulkan diskriminasi.

## **2. Polycentric Manager / Manajer Polisentris**

Polycentric Manager adalah manajer yang menganggap bahwa pekerja asing dan pekerja lokal memiliki perbedaan yang cukup jauh dan tenaga kerja dalam negeri lebih memiliki daya saing dan skill di lapangan.

## **3. Geocentric Manager / Manajer Geosentris**

Geocentric Manager memiliki suatu anggapan yang lebih realistis dibanding kedua jenis manajer di atas. Manajer geosentris memahami bahwa terdapat kekurangan dan kelebihan pada budaya yang ada sehingga perlu dibuat adanya penyesuaian budaya dengan menggabungkan keduanya untuk membentuk budaya yang baru yang lebih kuat dan efektif.

### **❖ Kelompok Pekerjaan Global**

Sistem kelompok kerja global mempunyai keuntungan yang lebih, yaitu selain memudahkan dalam menjalin jaringan yang luas yang bersifat internasional juga dapat memperkuat suatu organisasi yang bergerak dalam suatu bidang. Dengan adanya kelompok pekerjaan global tersebut, kelompok organisasi ini akan ditopang dengan adanya kerja sama secara global. Dengan adanya kelompok global tersebut, diharapkan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat menguatkan suatu Negara. Namun aspek jaringan dan kerja sama yang luas (global) itu yang membuat suksesnya suatu organisasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kelompok pekerjaan global akan lebih baik jika ditunjang dengan sistem komunikasi global.

### **❖ Sistem Pengiriman Global**

Saat ini sistem pengiriman global menjadi kunci utama dalam dunia bisnis. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkemabangan diri manusia sebagai individu sosial yang tertuang dalam organisasi bekerja setiap individunya. Transaksi antar Negara maupun

antar Benua akan memerlukan sistem pengiriman global. *Global Positioning System* akan sangat membantu sistem pengiriman global. Pengiriman global berasal dari bahasa latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) yang artinya suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak. Solusi pengiriman global hanya menggunakan bahasa Inggris. Semua detail mengenai perijinan dan alamat harus menggunakan bahasa Inggris. Di area *online shopping* akan mendapati biaya pengiriman dan jumlahnya tergantung dari besarnya pengorderan, berat dan Negara tujuan. Penerima bertanggung jawab atas pajak local, biaya bea dan cukai. Setelah memesan barang, tanggal pengiriman dan jenis orderan akan dikonfirmasi melalui email.

## ❖ EKONOMI INDUSTRI

### ❖ Ekonomi Berbasis Pengetahuan

Dalam era ekonomi berbasis pengetahuan dan digital, manusia dipandang sebagai penentu proses, artinya mengutamakan pengetahuan manusia, berdasarkan kepada kemampuan yang dimilikinya untuk menjalankan peran manusia dalam organisasi dengan menggunakan ketrampilan, keahlian dan daya kreatifitas (Wheeler, 2005). Ekonomi di milenium baru ini adalah ekonomi yang berbasis pada pengetahuan Sehingga persaingan yang terjadi di abad ini bukan lagi *business to business competition* tapi telah berubah menjadi *knowledge to knowledge competition* yang artinya dalam mendirikan sebuah bisnis kita harus memiliki pengetahuan yang cukup banyak agar usaha bisnis kita bisa berjalan dengan lancar.

Budaya perusahaan yang seharusnya disosialisasikan adalah *knowledge-culture* (budaya pengetahuan) yang mencakup tiga hal, yaitu:

1. *reading culture* (budaya membaca)
2. *learning culture* (budaya belajar)
3. *spiritual culture* (budaya rohani)

## ❖ **Produktivitas**

Produktivitas memiliki dua dimensi, *pertama* efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. *Kedua* yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Produktivitas berasal dari kata “produktif” artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapat juga dikatakan sebagai suatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah objek. Filosofi produktivitas sebenarnya dapat mengandung arti keinginan dan usaha dari setiap manusia (individu atau kelompok) untuk selalu meningkatkan mutu kehidupannya.

Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan input yang direncanakan dengan input sebenarnya. Apabila ternyata input yang sebenarnya digunakan semakin besar penghematannya, maka tingkat efisiensi semakin tinggi. Sedangkan efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran suatu target yang dicapai. Apabila kedua tersebut dikaitkan satu dengan yang lainnya, maka terjadinya peningkatan efektivitas tidak akan selalu menjamin meningkatnya efisiensi.

## ❖ **Produksi Barang dan Jasa**

Produksi artinya kegiatan menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk keperluan orang banyak. Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi ialah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Dalam kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa ini, dikenal 5 jenis kegunaan, yaitu :

### 1. Guna bentuk

Didalam melakukan proses produksi, kegiatannya ialah merubah bentuk suatu barang sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.

### 2. Guna jasa

Kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa.

### 3. Guna tempat

Kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat- tempat dimana suatu barang memiliki nilai ekonomis.

### 4. Guna waktu

Kegiatan produksi yang memanfaatkan atau berguna pada waktu tertentu.

### 5. Guna milik

Kegiatan produksi yang memanfaatkan modal yang dimiliki untuk dikelola orang lain dan dari hasil tersebut ia mendapatkan keuntungan.

## ❖ **Pengetahuan Sebagai Suatu Aset**

Pengetahuan adalah kekuasaan-kekuasaan yang memiliki makna baru ketika kemampuan otak bisa begitu mudah diperoleh, dipertahankan dan diterapkan. Selain itu Pengetahuan adalah kekuatan. Untuk mendapatkan kekuatan penuh dari pengetahuan yang telah mereka miliki perusahaan memiliki tindakan penting, yaitu:

1. Mengembangkan lingkungan kerja perusahaan dimana pengetahuan dianggap sebagai suatu aset yang berharga.
2. Mengelola proses kerja perusahaan secara efektif menggunakan pengetahuan yang terbaik.
3. Investasi pada alat-alat teknologi yang membuat pertukaran, penangkapan dan penerapan pengetahuan menjadi efektif dan efisien.

## ❖ **Kompetisi Berbasis Waktu**

Waktu menjadi parameter yang paling utama dalam rangka mencapai keunggulan bersaing. Manajemen waktu mempunyai relevansi langsung dengan kecepatan, yang membawa manfaat besar. Kecepatan akan meningkatkan kapasitas, kualitas, frekuensi, kecanggihan, keterjangkauan dan kemudahan pada perusahaan. Perhatian pelaku bisnis saat ini nampaknya semakin terfokus pada fenomena bersaing perusahaan yang cenderung berubah dari waktu ke waktu. Dan kenyataan persaingan membawa persaingan

menjadi kata kunci yang tidak pernah usang untuk Perubahan-perubahan ekonomi, politik, teknologi yang terjadi dewasa ini, terutama perkembangan teknologi informasi, praktis telah membuat hampir seluruh bagian di muka bumi dapat dijangkau. Peristiwa yang terjadi di suatu tempat dapat tersebar cepat ke seluruh penjuru dunia.

Pergolakan politik, kecelakaan industri, mode-mode baru serta terobosan teknologi yang terjadi dalam masyarakat tertentu dapat mempengaruhi masyarakat lainnya melalui berbagai cara. Oleh karena itu perusahaan perlu memandang dunia sebagai suatu lingkungan global yang dinamis. Secara umum ada lima faktor yang mempengaruhi peluang atau kesempatan pasar bagi suatu produk. Lima faktor tersebut adalah:

1. Perubahan Ekonomi
2. Perubahan sosiologi dan demografi
3. Perubahan teknologis
4. Perubahan politis
5. Perubahan lain yang dapat terjadi melalui praktek-praktek pasar, standart profesi, pemasok dan distributor.

#### ❖ **Lingkungan yang Bergerak**

Lingkuangan yang bergerak adalah lingkungan yang penuh gejolak atau dengan kata lain lingkungan dimana kebutuhan pelanggan yang berubah dengan cepat. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya kepuasan konsumen dan daya beli konsumen yang menurun. Hal seperti ini sering dirasakan pada penjual makanan yang pada saat mendadak, konsumen atau pelanggannya menurun.

#### ❖ **Keterbatasan Pengetahuan Karyawan**

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, yang mencakup peningkatan penguasaan teori dan keterampilan untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan.

Kebijakan pengembangan karyawan melalui pendidikan formal sangat penting mengingat saat ini sumber daya manusia makin disadari sebagai asset terpenting bagi perusahaan/organisasi. Ada beberapa alasan mengapa pentingnya pengembangan sumber daya manusia antara lain :



1. Kemajuan Teknologi dan penggunaannya dalam perusahaan telah menuntut adanya pengembangan sumber daya manusia yang ada pada saat ini.
2. Kondisi persaingan yang makin ketat bagi perusahaan, sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Sesudah karyawan direkrut dipilih dan dilantik selanjutnya karyawan tersebut harus mendapatkan pendidikan dan pelatihan tertentu agar lebih memudahkan menyesuaikan diri dalam pekerjaan yang baru, meskipun karyawan itu telah memenuhi standar minimum untuk bekerja, namun karyawan masih perlu belajar tentang metode-metode serta prosedur-prosedur kerja yang baru yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Adapun sifat pengembangan karyawan itu dapat berbentuk perkembangan dibidang pengetahuan, pengembangan keterampilan dan perkembangan terhadap sikap karyawan itu sendiri. Sifat pengembangan karyawan dibidang pengetahuan ini bertujuan untuk meningkatkan daya analisa, abstraksi logika dan penarikan kesimpulan, pengembangan ini diarahkan pada karyawan dan staff.

## ❖ **TRANSFORMASI BENTUK PERUSAHAAN**

Secara garis besar transformasi produksi dapat diklasifikasikan :

1. **Transformasi pabrikasi** yaitu suatu transformasi yang bersifat diskrit dan menghasilkan produk nyata. Suatu transformasi dikatakan bersifat diskrit bila antara suatu operasi dan operasi yang lain dapat dibedakan dengan jelas.
2. **Transformasi proses** yaitu suatu transformasi yang bersifat continue dimana diantara operasi yang satu dengan operasi yang lain kurang dapat dibedakan secara nyata, dapat dijumpai pada pabrik pupuk dan semen.
3. **Transformasi jasa** yaitu suatu transformasi yang tidak mengubah secara fisik antara sesuatu yang dimasukkan dengan hasilnya. Dalam hal ini secara fisik keluaran akan sama dengan masukan, namun transformasi jenis ini akan meningkatkan nilai masukannya, misalnya pada perusahaan angkutan.

## ❖ **Desentralisasi**

Desentralisasi adalah pendelegasian wewenang dalam membuat keputusan dan kebijakan kepada manajer atau orang-orang yang berada pada level bawah dalam suatu

struktur organisasi. Pada saat sekarang ini banyak perusahaan atau organisasi yang memilih serta menerapkan sistem desentralisasi karena dapat memperbaiki serta meningkatkan efektifitas dan produktifitas suatu organisasi.

### ❖ Lokasi yang Independen

Lokasi Perusahaan adalah suatu tempat di mana perusahaan itu melakukan kegiatan fisik. Lokasi yang independen adalah lokasi dapat berarti 'bebas', 'merdeka' atau 'berdiri sendiri'. Dimana kedudukan perusahaan berbeda dengan lokasi perusahaan, karena kedudukan perusahaan adalah kantor pusat dari kegiatan fisik perusahaan.

#### Jenis-Jenis Lokasi Perusahaan

##### 1. Lokasi perusahaan yang ditetapkan pemerintah

Lokasi ini sudah ditetapkan dan tidak bisa seenaknya membangun perusahaan di luar lokasi yang telah ditentukan. Contohnya adalah seperti kawasan industri cikarang, pulo gadung, dan lain sebagainya.

##### 2. Lokasi perusahaan yang mengikuti sejarah

Lokasi perusahaan yang dipilih biasanya memiliki nilai sejarah tertentu yang dapat memberikan pengaruh pada kegiatan bisnis. Misalnya seperti membangun perusahaan udang di Cirebon yang merupakan kota udang atau membangun usaha pendidikan di Yogyakarta yang telah terkenal sebagai kota pelajar.

##### 3. Lokasi perusahaan yang mengikuti kondisi alam

Lokasi perusahaan yang tidak bisa dipilih-pilih karena sudah dipikirkan oleh alam. Contoh : Tambang emas di Cikotok, tambang aspal di Buton, tambang gas alam di Bontang Kaltim, dan lain sebagainya.

##### 4. Lokasi perusahaan yang mengikuti faktor-faktor ekonomi

Lokasi perusahaan jenis ini pemilihannya dipengaruhi oleh banyak faktor ekonomi seperti faktor ketersediaan tenaga kerja, faktor kedekatan dengan pasar, ketersediaan bahan baku, dan lain-lain.

### ❖ **Biaya Transaksi Rendah**

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya terbagi menjadi dua, yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang. Sementara itu, yang dimaksud dengan biaya implisit adalah biaya yang tidak terlihat secara langsung, misalnya biaya kesempatan dan penyusutan barang modal. Transaksi merupakan sekumpulan instruksi atau operasi yang menjalankan sebuah fungsi logis.

### ❖ **Empowerment**

Empowerment atau pemberdayaan adalah proses meningkatkan kapasitas individu atau kelompok untuk membuat pilihan dan mengubah pilihan tersebut menjadi tindakan dan hasil yang diinginkan. Sentral bagi proses ini adalah tindakan yang baik individual dan kolektif membangun aset, dan meningkatkan efisiensi dan keadilan dari konteks organisasi dan kelembagaan yang mengatur penggunaan aset tersebut.

### ❖ **Pekerjaan Kolaboratif**

Tujuan adanya kolaborasi dalam perusahaan adalah untuk memungkinkan kita bekerjasama secara lebih mudah dan lebih efektif melalui:

- Komunikasi, yaitu sharing informasi dengan satu sama lain
- Koordinasi, yaitu mengkoordinasikan pekerjaan dan menggunakan sumberdaya dengan satu sama lain
- Kolaborasi, yaitu bekerjasama secara kooperatif pada berbagai penugasan dan joint projects.